

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka, dan upah minimum terhadap ketimpangan pendapatan di 10 Provinsi Indonesia tahun 2010 – 2023. Penelitian ini berbasis pada data sekunder yakni perolehan data yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan bantuan *software Eviews-12*. Berdasarkan hasil estimasi uji parsial, Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan, sementara tingkat pengangguran terbuka tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan. Namun berdasarkan hasil estimasi uji simultan, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka dan upah minimum secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketimpangan pendapatan.

**Kata kunci** : Ketimpangan Pendapatan, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of population size, unemployment rate, and minimum wage on income inequality in 10 provinces of Indonesia from 2010-2023. This study is based on secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Manpower (Kemnaker). The analytical tool used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach using Eviews-12 software. Based on the results of partial estimation tests, the population size has a positive and significant effect on income inequality, minimum wage has a negative and significant effect on income inequality, while the unemployment rate does not affect income inequality. However, based on the results of simultaneous estimation tests, population size, unemployment rate, and minimum wage together have an influence on income inequality.*

**Keywords** : *Income Inequality, Population Size, Unemployment Rate, Minimum Wage.*